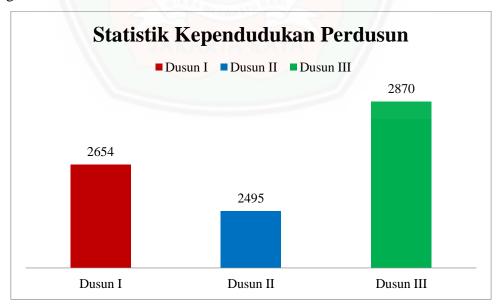
BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data kependudukan merupakan salah satu data vital dalam bidang pemerintahan. Data kependudukan mencakup banyak informasi penting yang digunakan untuk membuat perencanaan bagi pembangunan masyarakat. Informasi yang terkandung di dalamnya seperti NIK (Nomor Induk Kependudukan), jenis kelamin, agama, dan banyak variabel lainnya. Data kependudukan tiap daerah berbeda – beda, ada yang mencapai ribuan hingga ratusan ribu jumlah jiwa. Untuk mengelola data sebanyak ini diperlukan penerapan teknologi berupa sistem informasi agar data kependudukan dapat dikelola dengan baik, agar pengelolaan data dalam bidang pemerintahan dapat terorganisir dengan baik, mulai dari pemerintahan pusat maupun daerah.

Salah satu kantor pemerintahan yang mengelola data kependudukan pada tingkatan daerah adalah Kantor Desa Sukabakti. Jumlah penduduk di Desa Sukabakti adalah 8.019 jiwa dan tersebar di 3 dusun yang digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1 1 Statistik Data Perdusun

Sumber: Kantor Desa Sukabakti

Pengolahan data kependudukan di Kantor Desa Sukabakti yang digunakan saat ini masih manual yakni dengan menggunakan *Ms.Excel* sehingga memiliki kendala, seperti sulitnya dalam pemberian data dan informasi secara akurat mengenai laporan pendataan penduduk, pemeriksaan laporan hasil pendataan penduduk tidak dapat dilakukan dengan cepat, data kependudukan kurang tersimpan dengan baik terutama setiap pergantian pemerintahan desa, serta pengelolaan data menggunakan sistem yang kurang baik menyebabkan data sering tidak *update*. Hal tersebut merujuk pada kurang optimalnya kinerja dalam pengolahan data kependudukan sesuai dengan kebutuhan, khususnya pada informasi tentang data penduduk datang, data penduduk keluar, data kelahiran, dan data kematian yang pengelolaannya masih kurang baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pelayanan publik di Kantor Desa Sukabakti sehingga menjadi kurang maksimal.

Berbicara mengenai pelayanan publik yang baik, hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Hal tersebut telah disebutkan juga dalam UU No 6 Tahun 2004 pasal 26 ayat 4F tentang Desa "melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme". Maka dari itu dengan dirancangnya suatu sistem informasi data kependudukan desa diharapkan dapat menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik.

Dengan kendala tersebut Kantor Desa Sukabakti membutuhkan sistem informasi kependudukan guna memberikan kemudahan dalam pengolahan data penduduk berdasarkan penduduk lahir, meninggal, pendatang, serta penduduk pindah dan akses informasi serta membangun komunikasi yang baik sehingga memberikan dampak positif dan mengetahui *progress* pada setiap kegiatan dalam pemerintahan.

Terdapat beberapa metode dalam perancangan sistem, di antaranya adalah metode waterfall, metode RAD (Rapid Aplication Development) dan metode lainnya termasuk metode scrum. Metode scrum merupakan salah satu metode rekayasa perangkat lunak dengan menggunakan prinsip-prinsip pendekatan agile, yang bertumpu pada incremental produk dan proses iterasi untuk mewujudkan hasil

akhir. Dalam model scrum, sebuah proyek dibagi menjadi beberapa bagian kecil pekerjaan yang dapat dikembangkan secara bertahap dan dikirim melalui kotak waktu yang disebut sprint. Setiap sprint biasanya hanya membutuhkan beberapa minggu untuk menyelesaikannya. Pada akhir setiap sprint, pemangku kepentingan dan anggota tim bertemu untuk menilai kemajuan yang dibuat dan para pemangku kepentingan menyarankan kepada tim pengembangan setiap perubahan yang diperlukan untuk fitur yang telah dikembangkan dan setiap perbaikan keseluruhan yang mereka anggap perlu. Metode scrum melakukan penekanan dengan metode iterative yang membutuhkan feedback secara berkelanjutan dari user. Metode scrum merupakan metode perancangan sistem yang dipilih Penulis karena metode ini memiliki kelebihan yaitu membantu dalam menghemat waktu dan biaya overhead dari proses dan manajemen sangat minim sehingga dapat mengarahkan kepada hasil yang lebih cepat dan murah. Scrum menggunakan pendekatan yang bertahap dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan kemampuan prediksi dan mengendalikan resiko. Tiga pilar yang memperkokoh setiap implementasi dari proses kontrol empiris adalah transparansi, inspeksi dan adaptasi. Oleh karena itu, Penulis merasa tertarik untuk menggunakan metode ini (Mall, 2014)

Dalam melakukan perancangan sistem, Penulis menggunakan metode scrum serta perancangan sistem berbasis web, dengan standar office yang menjadi kebutuhan pada Kantor Desa Sukabakti. Penulis juga menggunakan beberapa jurnal sebagai acuan dalam menganalisis serta sumber yang relevan sebagai panduan pada penyusunan laporan skripsi. Berikut ini adalah beberapa jurnal yang digunakan Penulis sebagai refererensi dalam melakukan penulisan tugas akhir yaitu tentang sistem informasi data kependudukan dengan menggunakan beberapa referensi dari beberapa yaitu sebagai berikut:

Dalam jurnal yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Desktop dan Android", penelitian tersebut merancang sistem yang dibangun menggunakan metode *waterfall* yang digunakan untuk mengelola data kependudukan serta sebagai monitoring perkembangan penduduk desa. Aplikasi Data Penduduk digunakan sebagai aplikasi yang dapat membantu dalam melaporkan data kependudukan perbulannya ke kecamatan dan mempermudah dalam pencarian data (Buntoro & Ponorogo, 2019).

Dalam jurnal yang berjudul "Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Kepala Desa Puput Kec.Simpangkatis" Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di Kantor Kepala Desa Puput Kec.Simpangkatis. Penelitian ini menggunakan metode *booch* dalam merancang sistem. Penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi kependudukan yang memudahkan proses permohonan pembuatan kartu keluarga, proses pembuatan surat keterangan kelahiran, proses pembuatan surat keterangan kematian, serta proses pembuatan surat pindah jiwa yang kemudian diterapkan pada Kantor Desa Puput Kec.Simpangkatis (Sujono, 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain, peneltian mengenai sistem informasi data kependudukan desa digunakan sebagai alat untuk mempermudah kegiatan pendataan kependudukan agar dapat diolah dengan baik. Pada penelitian ini, Penulis akan mengimplementasikan sistem informasi data kependudukan desa berbasis web guna membantu pengelolaan data kependudukan desa serta memberikan kemudahan pada masyarakat untuk memperoleh informasi umum pada Desa Sukabakti.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis tertarik membuat skripsi dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Menggunakan Metode Scrum Pada Kantor Desa Sukabakti".

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam kasus ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pengolahan data kependudukan masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*.
- 2. Data kependudukan kurang tersimpan dengan baik terutama setiap pergantian pemerintahan desa.
- 3. Rentan mengalami kerusakan data
- 4. Data tidak *update*
- 5. Belum adanya sistem informasi yang digunakan untuk membantu melakukan pengelolaan informasi dan data kependudukan pada Kantor Desa Sukabakti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan poin-poin dalam identifikasi masalah di atas, maka Penulis simpulkan pada rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web di Kantor Desa Sukabakti?"
- 2. Bagaimana menerapkan sistem informasi guna dalam melakukan pengelolahan data kependudukan di Kantor Desa Sukabakti?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penulisan skripsi ini yaitu:

- 1. Sistem informasi yang dirancang adalah berbasis web.
- 2. Pembuatan sistem ini, fokus pada pengolahan:
 - a. Pengolahan data kematian
 - b. Pengolahan data kelahiran
 - c. Pengolahan data penduduk keluar
 - d. Pengolahan data penduduk datang

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

- Membangun sistem informasi guna membantu pengolahan data kependudukan Desa Sukabakti.
- 2. Meningkatkan kualitas pelayanan umum pemerintahan dalam bidang administrasi data kependudukan desa.
- 3. Membantu masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan dan informasi umum tentang Desa Sukabakti.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan skripsi ini yaitu:

- Membantu kinerja pada kantor desa dalam melakukan pengelolaan data kependudukan Desa Sukabakti.
- 2. Membuat pengelolaan data kependudukan menjadi lebih optimal.

3. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi umum tentang desa.

1.7 Metode Penelitian dan Metode Konsep Pengembangan Software

Berikut adalah metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan penulisan yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Observasi

Tahapan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung guna mendapatkan data – data yang diperlukan.

2. Wawancara

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan anatara Penulis kepada narasumber guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan pertanyaan untuk dijawab secara tertulis.

4. Pustaka

Pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari buku, media, jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

5. Metode scrum

Metode perancangan sistem yang akan digunakan adalah metode *scrum* yaitu salah satu metode rekayasa perangkat lunak dengan menggunakan prinsip-prinsip pendekatan Agile, yang bertumpu pada incremental produk dan proses iterasi untuk mewujudkan hasil akhir.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir, ada sistematika penulisan dalam penulisan yang digunakan sebagai aturan baku dalm penulisan. Berikut adalah sistematika dalam penulisan laporan akhir yang baku:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori berdasarkan sumber yang relevan sebagai panduan pada penyusunan laporan skripsi.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan dan metode – metode yang dilakukan dalam penelitian

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

BAB ini berisi skenario dan tampilan dari perancangan sistem usulan.

5. BAB V PENUTUP

BAB ini berisi kesimpulan laporan tugas akhir serta berisi saran – saran yang diharapkan adanya pengembangan dan perbaikan dimasa yang mendatang.

